

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah, aksesibilitas laporan keuangan, dan pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Penelitian ini dilakukan di kelurahan yang ada di Kota Bekasi dengan jumlah 40 responden. Pengujian penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS 26.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem akuntansi keuangan daerah maka akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah juga akan.
2. Aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi aksesibilitas laporan keuangan maka akuntabilitas pengelolaan keuangan akan semakin meningkat.
3. Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengendalian internal yang dilakukan maka tingkat akuntabilitas pengelolaan keuangan akan semakin meningkat

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis atas hubungan pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah, aksesibilitas laporan keuangan, dan pengendalian internal dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, yaitu:

### **1. Teoritis**

Implikasi teoritis dalam penelitian ini mencakup tiga instrumen pokok dari sisi akuntabilitas yaitu: *verifiability*, *responsibility*, dan *answerability*. Dari instrumen tersebut akuntabilitas meliputi prosedur pertanggungjawaban secara internal dan eksternal yang meliputi wewenang dan tanggungjawab pemerintah daerah untuk mewujudkan pemerintahan yang akuntabel. Pemerintahan daerah khususnya wilayah kelurahan harus mempertanggungjawabkan dana dari masyarakat dalam bentuk pembangunan infrastruktur dan pembangunan dari sektor lain. Kelurahan memiliki program Musrembang yang memiliki tujuan untuk memaparkan rencana pembangunan yang akan dilakukan, dari Musrembang tersebut dapat diputuskan program prioritas yang akan dilaksanakan. Pelaksanaan program dilaksanakan mengacu pada permintaan masyarakat yang dilakukan pada saat Musrembang.

### **2. Praktis**

Implikasi praktis dalam penelitian ini yang bisa diterapkan oleh pemerintah kelurahan lain adalah tingkat akuntabilitas pada kelurahan di Kota Bekasi mengalami peningkatan setiap tahunnya terlihat dari penerapan sistem akuntansi yang digunakan dalam pengelolaan keuangan daerah, dari sistem tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan yang akan dilaporkan ke kecamatan dan dapat dipublikasikan pada media masa seperti *website*.

Pelaksanaan kinerja pemerintah dapat dikendalikan dengan sistem pengendalian yang ada di kelurahan seperti adanya pemeriksaan yang dilakukan oleh inspektorat. Kelurahan yang ada di Kota Bekasi sudah mengelola sistem akuntansi keuangan daerah, aksesibilitas laporan keuangan, dan pengendalian internal dengan baik, terbukti dengan pengujian ketiga variabel tersebut menunjukkan hasil bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di kelurahan yang ada di Kota Bekasi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian, berikut ini adalah keterbatasan penelitian tersebut:

#### **1. Keterbatasan Sampel**

Penelitian ini hanya dilakukan pada enam kelurahan yang ada di Kota Bekasi. Penelitian ini disusun saat adanya Pandemi Covid-19 di hampir seluruh negara di dunia, termasuk di Indonesia. Sehingga, pemerintah Kota Bekasi memutuskan untuk menggunakan program kerja *Work From Home* (WFH). Dengan WFH ini tidak semua kelurahan beroperasi penuh dan mau melayani langsung di kelurahan.

#### **2. Keterbatasan Variabel yang Digunakan**

Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya sistem akuntansi keuangan daerah, aksesibilitas laporan keuangan dan pengendalian internal. Berdasarkan hasil uji  $R^2$  kemampuan ketiga variabel tersebut dalam menjelaskan variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah hanya sebesar 65,8%. Sisanya sebesar 34,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada sampel penelitian yang berbeda dengan penelitian ini dan sebaiknya responden menyebar ke lebih banyak kelurahan lain sehingga akan diperoleh sampel yang lebih banyak untuk mewakili jawaban responden terhadap akuntabilitas di kelurahan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain diluar dari variabel yang telah digunakan pada penelitian ini agar lebih mengetahui akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah seperti, variabel penyajian laporan keuangan dan kualitas laporan keuangan